

**PENGENALAN E-COMERCE SHOPEE DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENJUALAN BASRENG SUA SNACK TEMBUNG
MEDAN**

***INTRODUCTION OF SHOPEE E-COMERCE IN AN EFFORT TO
INCREASE SALES OF BASRENG SUA SNACK TEMBUNG MEDAN***

**Siti Aisyah¹, Muhammad Iqbal Sayuti Harahap², Alfi Hidayat³, Miftahul Jannah⁴,
Dian Irmawani⁵**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email : siti.aisyah@uinsu.ac.id¹, sayutiqbal27@gmail.com²,
Hidayatalfi222@gmail.com³, miftahulhasibuan5@gmail.com⁴,
dianirmawani66@gmail.com⁵

Article History:

Received: 20 November 2022
Revised: 01 Desember 2022
Accepted: 13 Desember 2022

Keyword : *E-commerce, shopee,
Online sales, PKM*

Abstract: *This activity is a community service activity for the implementation of technology management, focusing on teaching and implementing the shopee application, the purpose of this activity is to provide understanding and knowledge about online sales to the community, this activity is carried out at uinsu and at the home of the business actor, This activity uses a service learning approach. Service learning is an approach to presenting a practical application of new knowledge and various skills through structured projects/tasks and other activities. To that end, the team presents theory and practice in order. The theory is presented at the beginning of the training then followed by practical action. The teaching object prepares android-based gadgets and checks the network so that it can easily access the internet. We as a team hope that this activity can increase knowledge and insight and of course business actors who have not used technology in their business can use it because of this activity. So it is not lagging behind other entrepreneurial entrepreneurs, especially in this digital era, all humans use digital in their activities.*

Abstrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat implementasi manajemen teknologi, berfokus pada pengajaran dan implementasi aplikasi shopee, tujuan pada kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai penjualan online kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan di uinsu dan di rumah si pelaku usaha, Kegiatan ini menggunakan pendekatan pembelajaran pelayanan. Pembelajaran layanan merupakan pendekatan menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan baru dan berbagai keterampilan melalui proyek/tugas terstruktur dan kegiatan lainnya. Untuk itu, tim menyajikan teori dan praktik secara berurutan. Teori disajikan pada awal pelatihan kemudian disusul dengan aksi praktik. Objek pengajaran menyiapkan gadget berbasis android dan melakukan pengecekan jaringan agar mudah mengakses internet. Kami sebagai tim berharap semoga dari kegiatan ini dapat meningkatkan ilmu dan wawasan dan tentunya pelaku usaha yang belum menggunakan teknologi dalam usahanya bisa menggunakannya karena kegiatan ini. Jadi tidak tertinggal dari pengusaha pengusaha lainnya apalagi di era digital ini semua manusia menggunakan digital dalam aktivitasnya.

Keyword : E-commerce, shopee, Penjualan online, PKM

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa pengaruh baru yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Teknologi merupakan suatu hal yang sangat pesat perkembangannya di dunia ini, hampir semua pekerjaan menggunakan teknologi didalamnya, Indonesia merupakan salah satu Negara yang terus menerus mengembangkan teknologinya.(Anwar et al., 2016) salah satu kecanggihan teknologi yang bisa kita lihat pada saat ini adalah belanja online, semua masyarakat tergila-gila akan belanja online. Dikarenakan memiliki keuntungan yang banyak dibandingkan jika melakukannya dengan offline, praktis, tidak capek, tinggal klik langsung sampai di rumah konsumen.(Nugroho, 2016)

Di Indonesia telah menempati peringkat yang tinggi dengan jumlah pengguna internet terbesar sekitar 30% dari total penduduk Indonesia. E-commerce dapat menjadi sebuah lahan emas bagi sebagian orang yang ingin terjun ke dalam dunia bisnis online(Wahyuni et al., 2019). Untuk itu semakin banyak juga pada pengusaha mulai dari usaha yang kecil sampai besar menggunakan media online sebagai tempat jualan dan berbisnis, dengan cara yang praktis dan juga gampang bahkan sampai menghemat biaya, untuk itulah alasan banyak penjual menggunakan

media online. Jangkauan yang luas pun memberikan dampak yang sangat positif, jika melakukan penjualan online jangkauannya tidak hanya di satu Negara bahkan bisa keluar negeri untuk menjual sebuah produk.

Dahulu, jika kita ingin membeli pakaian atau barang yang kita inginkan pastinya kita bakal memilih, berebut dan mengantri panjang jika akan membayar. Namun sekarang tidak perlu susah payah karena adanya aplikasi penjualan yang mempermudah masyarakat Indonesia. Jika kita ingin membeli barang dengan cara online dimana pun dan kapanpun. Penjual hanya akan menerima uang pembayaran setelah barang diterima oleh pihak pembeli. Selama barang belum sampai, uang akan disimpan di rekening pihak ketiga. (Aziza, 2019)

Salah satu contoh yang bisa kita lihat media jualan online sekarang yaitu shopee, shopee merupakan salah satu e-commerce terbesar di Indonesia sekarang bahkan seasia, shopee adalah media belanja online yang memberikan banyak fitur-fitur didalamnya, sehingga memberikan kemudahan bagi penggunanya. Transaksi juga aman tanpa perlu khawatir karena menggunakan layanan escrow atau rekening pihak ketiga. Tentunya dengan dipermudah dalam kecanggihan teknologi ini membuat masyarakat di Indonesia akan beralih menggunakan bisnis online atau membeli dengan cara online. Cukup dengan menggunakan Smartphone untuk mengakses situs aplikasi belanja online tanpa ribet. Salah satu aplikasi yang saat ini marak digunakan adalah Shopee. (Tendy, 2021)

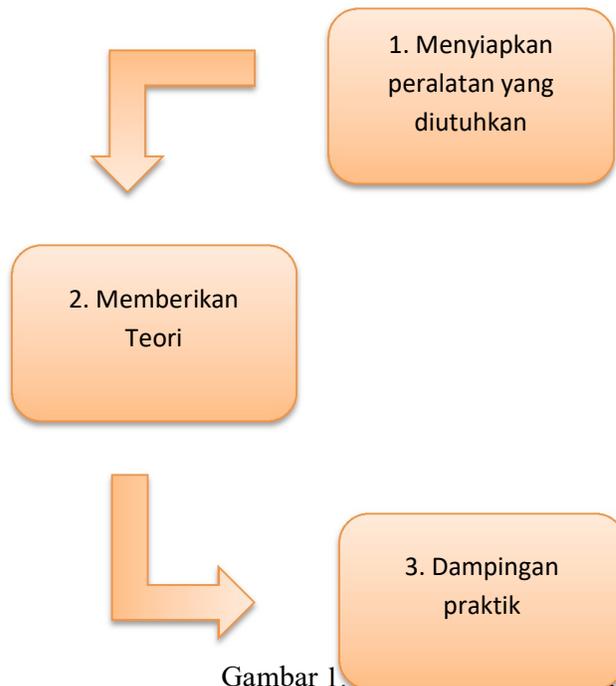
Namun dari pada itu masih ada saja orang yang belum mengerti dalam cara penggunaannya, terutama bagi orang-orang yang buta akan teknologi, nah untuk itulah kami akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat implementasi manajemen teknologi yang mana kami akan memberikan pengajaran dan penggunaan shopee sebagai media penjualan. Kami akan memanfaatkan teori mengenai marketplace shopee sebagai media penjualan online yang tentunya bisa di jangkau kemana saja bahkan seluruh dunia, untuk itu kami akan melakukan pengajaran aplikasi ini mulai dari cara downloadnya, penggunaannya, sampai pengimplementasiannya dalam jual beli online. Disini kami mengambil bisnis umkm yang berjualan basreng, namun pada penjualannya belum menggunakan

shopee sebagai media penjualan, untuk itulah kami akan mengajarkan tata cara penggunaan shopee ini kepada umkm tersebut.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pembelajaran pelayanan. Pembelajaran layanan merupakan pendekatan menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan baru dan berbagai keterampilan melalui proyek/tugas terstruktur dan kegiatan lainnya. Untuk itu, tim menyajikan teori dan praktik secara berurutan. Teori disajikan pada awal pelatihan kemudian disusul dengan aksi praktik. Objek pengajaran menyiapkan gadget berbasis android dan melakukan pengecekan jaringan agar mudah mengakses internet. Tim memberikan pengajaran terlebih dahulu mengenai apa itu e-commerce shopee berupa teori, kemudian langsung memberikan dampingan untuk melakukan praktiknya secara langsung. (Gasperzs et al., 2022). Tim memberikan pengajaran terlebih dahulu mengenai apa itu e-commerce shopee berupa teori, kemudian langsung memberikan dampingan untuk melakukan praktiknya secara langsung. Tahapan – tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

Tahapan – tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya pengabdian masyarakat kali ini dilakukan untuk memberikan sedikit ilmu kepada masyarakat mengenai teknologi yang berkembang pesat di Indonesia bahkan dunia, ketertinggalan yang dilalui masyarakat merupakan dampak negatif yang dapat memberikan efek jelek kedepannya, tentunya bakal ketinggalan jauh dari Negara - negara lainnya.

Kegiatan ini berlangsung di uinsu pusbinsa, dan juga rumah dari sipelaku usaha yaitu di Tembung Medan, pelaksanaan dilakukan pagi hari jumat & sabtu tanggal 11 dan 12 jam 10:00.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilihat dalam rangkaian kegiatan berikut :

Pertama, Menyiapkan Peralatan Yang Dibutuhkan.

Adapun peralatan yang harus disiapkan adalah :

1. Handphone Android/ios
2. Sinyal Jaringan Internet
3. Nomor Telepon
4. KTP
5. Nomor Rekening
6. Nama Toko
7. Logo & Banner Toko
8. Sample Foto Produk

Peralatan yang dibutuhkan berupa handphone dan juga akses internet yang baik, kemudian tim melakukan pengecekan pada hp android yang akan digunakan apakah baterai, kapasitas memori, dan sinyal akses internetnya cukup baik dalam melakukan kegiatan ini, (Japarianto et al., 2020)



Gambar 2. Handphone

Kedua, Penjelasan Teori

Teori sudah kami siapkan di jauh hari untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, sumber dan referensi teori yang kami ambil dari internet dan jurnal-jurnal, kegiatan selanjutnya adalah pemberian teori kepada si pelaku usaha, kami menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi di Indonesia, kemudian menjelaskan e-commerce yang masuk di Indonesia(Nasution et al., 2020), sampai akhirnya penjelasan mengenai shopee dan penggunaannya pada penjualan sebuah produk. Setelah teori tersebut dapat dimengerti oleh si pelaku usaha, kami memberikan saran kepada beliau untuk menggunakan teknologi ini, yaitu menggunakan shopee untuk melakukan penjualannya. Kami juga menjelaskan tentang keunggulan yang diberikan shopee untuk si penjual yang berjualan di dalam shopee.(Widyanita, 2018)



Gambar 3. Dokumentasi pengajaran

Ketiga, Melakukan Praktik Penggunaan Shopee

Selanjutnya jika sudah melakukan step 1 dan 2 masuklah pada tahap praktik penggunaan shopee, dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Akun Shopee

- Langkah awal yang harus dilakukan adalah untuk mendownload shopee terlebih dahulu pada telepon genggam yang sudah disediakan bisa dari playstore maupun appstore.
- Buka aplikasi yang sudah didownload kemudian klik “daftar” dan masukkan nomor telepon yang aktif dari si penjual, tidak hanya memakai no telepon pengguna juga bisa mendaftar lewat akun google, facebook, dll.
- Lakukan verifikasi untuk bisa masuk ke dalam shopee, shopee akan memberikan pesan angka sebagai kode verifikasi shopee, biasanya berupa email, sms, dan pesan lainnya. Setelah pesannya masuk, masukkan kode yang sudah ada.
- Langkah selanjutnya adalah mengatur kata sandi akun, untuk keamanan akun, shopee memberikan fitur keamanan tersebut agar terhindar dari kejahatan, atau dapat gampang diakses oleh orang asing. Dan lanjut klik daftar.
- Akun shopee sudah selesai dibuat/aktif.

2. Pendaftaran Toko dan Uploud Produk

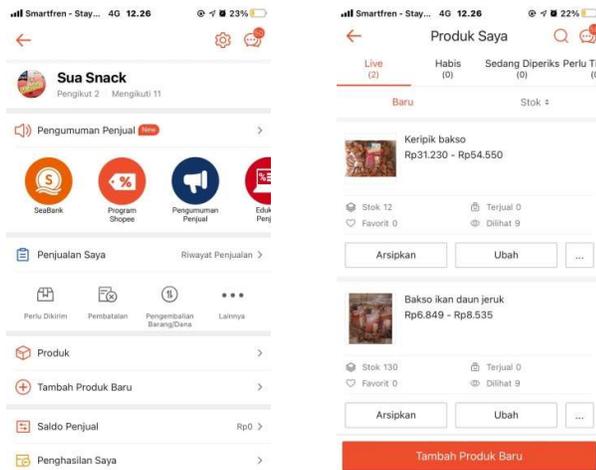
- Kemudian selanjutnya pengguna akan di arahkan ke kolom saya, nah untuk membuat akun penjual dan toko penjual klik pada bagian “mulai jual” lalu pilih mulai pendaftaran.
- Isi nama toko yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian klik alamat & jasa pengiriman sesuai alamat toko, pilih jasa pengiriman apa saja yang diinginkan untuk toko.
- Lalu mengisi nomor telepon penjual, kemudian melakukan kode verifikasi lagi seperti pembuatan akun shopee yang awal.
- Klik lanjut, lalu aploud foto produk yang ingin dijual, ketik nama produknya, lalu ketik deskripsi dari produk yang ingin dijual bisa berupa keunggulan dari produk dll, pilih juga produknya masuk ke kategori apa seperti cemilan, kecantikan, dll.
- Jika pengisian memiliki bintang merah artinya harus/wajib di isi, jadi langkah selanjutnya adalah mengisi kolom wajib, seperti merek, jenis produk, harga, stok, disesuaikan dengan produk yang di jual.
- Jika sudah selesai semua, klik tampilkan, lalu klik kirim. Akun penjual selesai dibuat.(Nurbayzura et al., 2022)

3. Pengaturan Profil Toko

- Klik keamanan & akun dan masuk ke profil saya, ubah foto dari profil dan sampul toko yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian ubah nama sesuai dengan nama toko, isi juga profil toko bisa mengisi tentang profil toko, deskripsi toko, jam operasional dll.
- klik simpan dan isi juga jenis kelamin & tanggal lahir.

4. Pengisian Rekening Bank

klik kartu/rekening bank, kemudian pilih bisa menggunakan kartu kredit, BCA one klik, Bri direct debit, dan Rekening bank. Sesuaikan dengan yang diinginkan, karena rekening bank dibuat untuk melakukan penarikan saldo penjualan jadi wajib untuk di isi.



Gambar 4. akun shopee penjual

KENDALA KEGIATAN

Setiap kegiatan dan aktivitas tentunya memiliki kendala ketika melakukan praktiknya, namun kendala yang kami hadapi tidak begitu berat, sehingga semangat akan melakukan kegiatan semakin bertumbuh. Adapun kendala yang dilalui adalah :

1. Sulit mencari waktu untuk berkumpul kelompok dikarenakan jadwal dan tugas yang banyak pada mata kuliah.
2. Sulitnya memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai akun shopee, dan cara pembuatannya, namun secara perlahan bisa berjalan dengan baik.

3. Sinyal yang buruk adalah kendala terbesar karena sinyal merupakan faktor utama dalam pembuatan shopee, untuk itu penyelesaian yang kami lakukan adalah mengganti kartu yang memiliki sinyal baik di daerah tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan diatas adalah bahwasanya kegiatan dari pengabdian masyarakat ini tentunya dilakukan dengan tujuan untuk memberikan literasi mengenai teknologi, penjualan online, e-commerce, dan penggunaan shopee, untuk kegiatan ini memberikan dampak positif dengan memberikan pengajaran dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat/pelaku usaha mengenai materi yang sudah di paparkan dan dijelaskan, untuk itu kami berharap semoga dari kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan dan tentunya pelaku usaha yang belum menggunakan teknologi dalam usahanya bisa menggunakannya karena kegiatan ini. Jadi tidak tertinggal dari pengusaha pengusaha lainnya apalagi di era digital ini semua manusia menggunakan digital dalam aktivitasnya. Perubahan perubahan positif seperti inilah yang diharapkan mulai dari pedagang kecil agar bisa bersaing dengan competitor lainnya, selain itu penjualan online melalui shopee ini bisa meningkatkan penjualan dari pengusaha karena memiliki jangkauan yang luas bahkan sampai ke luar negeri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pengampu ibu Siti Aisyah atas bimbingannya dalam kegiatan ini, kemudian kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak jurusan dan fakultas dalam memberikan dukungan, dan juga pihak yang bersedia kami berikan pemahaman yaitu pelaku usaha Sua Snack, Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Adidarma, W. (2016). PENGARUH KEPERCAYAAN DAN RISIKO PADA MINAT BELI BELANJA ONLINE Rosian Anwar 1 Wijaya Adidarma 2. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwajaya*, 14, 2.
- Aziza, R. N. (2019). Pelatihan Internet dan Pengenalan E-Commerce Bagi Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *Terang*, 1(1), 10–20. doi: 10.33322/terang.v1i1.92
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44–49. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/33204>

- Japarianto, E., & Adelia, S. (2020). Pengaruh Tampilan Web Dan Harga Terhadap Minat Beli Dengan Kepercayaan Sebagai Intervening Variable Pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 35–43. doi: 10.9744/pemasaran.14.1.35-43
- Nasution, S. L., Limbong, C. H., & Ramadhan, D. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, dan HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA E-COMMERCE SHOPEE (Survei pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 43–53. doi: 10.36987/ecobi.v7i1.1528
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717. doi: 10.24176/simet.v7i2.786
- Nurbayzura, W., Ahabab, T., Aqila, N. D. P., Sulistyowati, I., Khrisna, G. P., Dewanti, M. C., Wikartika, I., & Aminah, S. (2022). Pengenalan dan Pemanfaatan Marketplace Shopee Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Kelurahan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1347–1352.
- Tendy, T. (2021). Mendorong Kreatifitas Mahasiswa Melalui Pengenalan dan Pelatihan Bisnis Online Bersama Shopee. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 11. doi: 10.30872/plakat.v3i1.5417
- Wahyuni, N., Irman, A., Mutaqin, S., & Gunawan, A. (2019). Pengenalan Dan Pemanfaatan Marketplace E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 6(1).
- Widyanita, F. A. (2018). *ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN E-COMMERCE SHOPEE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN SHOPEE INDONESIA PADA MAHASISWA FE UII PENGGUNA SHOPEE* (Vol. 66). Retrieved from https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf